BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan aturan asosiasi yang lebih optimal atau lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan parameter tuning untuk mendapatkan hasil yang paling optimal juga. Untuk pengujian kombinasi parameter dengan menggunakan parameter tuning, algoritma Apriori dengan Fp-Growth dengan menghasilkan nilai kekuatan aturan asosiasi yang sama. Sehingga pada kasus perekomendasian produk ini, kedua algoritma tersebut memiliki kinerja yang sama dalam pembentukan aturan asosiasi. Untuk pengujian kecepatan pemrosesan, algoritma Fp-Growth selalu lebih cepat dibandingkan algoritma Apriori. Sehingga pada kasus perekomendasian produk ini, algoritma Fp-Growth lebih optimal dibandingkan dengan algoritma Apriori dari segi kecepatan pemrosesan.

Sehingga dapat disimpulkan untuk kasus perekomendasian produk bagi pelanggan di PT. Agro Express Indonesia ini, algoritma Fp-Growth lebih optimal dibandingkan dengan algoritma Apriori. Karena walaupun nilai kekuatan aturan asosiasi dari aturan atau rekomendasi yang dihasilkan itu sama, algoritma Fp-Growth memiliki kecepatan pemrosesan yang lebih cepat dibandingkan dengan algoritma Apriori.

5.2 Saran

Saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yaitu adalah sebagai berikut :

1. Untuk sistem yang dibangun kedepannya diharapkan dapat membaca data inputan selain file xlsx
2. Pengembangan dalam menentukan frequent itemset dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan algoritma association rules lainnya agar didapatkan hasil yang lebih baik
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memvisualisasikan pohon (tree) untuk algoritma Fp-Growth di dalam sistemnya

4. Pengembangan dalam menentukan parameter yang digunakan dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan parameter tuning yang lebih optimal